Abstract

Adolescent Posyandu (Posyandu) has been established as a health promotion and prevention effort. However, adolescent participation in Posyandu visits remains very low and has not reached the set target. This low attendance has the potential to hinder efforts to improve adolescent health and optimize the Youth Care Health Service (PKPR) program. This study aims to determine the factors influencing low adolescent participation in Youth Posyandu visits. This study used a quantitative method with an observational analytical design using a cross-sectional approach. The study population was all 962 adolescents aged 10–18 years, with a sample of 96 respondents selected using accidental sampling. Data were collected using a questionnaire and analyzed univariately and bivariately using the Chi-Square test. The results of the study showed a significant relationship between knowledge and visits to the Adolescent Posyandu (p-value = 0.000), parental support (p-value = 0.000), peer support (p-value = 0.000), and sources of information (p-value = 0.008). Adolescents with good knowledge, parental and peer support, and access to sources of information tended to participate more regularly in Adolescent Posyandu activities. The conclusion of this study is that knowledge, parental support, peer support, and sources of information were significantly associated with visits to the Adolescent Posyandu. Increasing visits requires an educational approach and ongoing environmental support.

Keywords: *Adolescents, Participation, Adolescent Posyandu*

Abstrak

Posyandu remaja telah disediakan sebagai upaya promotif dan preventif kesehatan, tingkat partisipasi remaja dalam kunjungan posyandu remaja masih sangat rendah dan belum mencapai target yang ditetapkan. Rendahnya kehadiran ini berpotensi menghambat upaya peningkatkan derajat kesehatan remaja serta optimalisasi program pelayanan kesehatan peduli remaja (PKPR). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi remaja dalam kunjungan posyadu remaja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain observasional analitik melalui pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh remaja usia 10–18 tahun sebanyak 962 orang, dengan sampel 96 responden yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kunjungan Posyandu Remaja (p-value = 0,000), dukungan orang tua (p-value = 0,000), dukungan teman sebaya (p-value = 0,000),serta sumber informasi (p-value= 0,008). Remaja yang memiliki pengetahuan baik, memperoleh dukungan orang tua dan teman sebaya, serta mendapatkan sumber informasi cenderung lebih rutin mengikuti kegiatan Posyandu Remaja. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa pengetahuan, dukungan orang tua, dukungan teman sebaya, dan sumber informasi terbukti berhubungan signifikan dengan kunjungan Posyandu Remaja. Peningkatan kunjungan memerlukan pendekatan edukatif dan dukungan lingkungan secara berkelanjutan.

Kata kunci: Remaja, Partisipasi, Posyandu Remaja

Dipindai dengan CamScanner